

**IMPLEMENTASI LAYANAN DATA INFORMASI  
KESEHATAN TINGKAT PRIMER DI LINGKUNGAN RT.06  
RW.02 KEL.TUNJUNGSEKAR KOTA MALANG**

**IMPLEMENTATION OF PRIMARY LEVEL HEALTH INFORMATION  
DATA SERVICES IN THE NEIGHBORHOOD OF RT.06 RW.02  
KEL.TUNJUNGSEKAR MALANG CITY**

Gunawan<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Poltekkes Kemenkes Malang; Jl Besar Ijen 77C Malang, telp (0341) 566075,  
e-mail:\*( guracht@gmail.com, Hp 087759604966)

**ABSTRAK**

**Abstrak:** *Teknologi informasi kesehatan, analisis yang dilakukan berkaitan dengan hasil laporan kepala keluarga di masing-masing dawis hasil menunjukkan 3% formulir dokumen rekam medis masing-masing keluarga belum memahami berkaitan dengan alur manajemen data informasi kesehatan. Berkaitan dengan beberapa informasi kesehatan yang dilakukan meliputi : hasil rekam medis pemeriksaan yang dilakukan dokter, hasil pemeriksaan laboratorium, hasil formulir dokumentasi rekam medis dan hasil evaluasi permasalahan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga.*

**Kata kunci:** *Pasien, Modul paket informasi, Aplikasi,*

**Abstract:** *Health information technology, the analysis carried out was related to the results of the report from the head of the family in each dawis. The results showed that 3% of the medical record document forms for each family did not understand the flow of health information data management. In relation to some of the health information provided, this includes: the results of medical records from examinations carried out by doctors, the results of laboratory examinations, the results of medical record documentation forms and the results of evaluations of problems with storing family medical record documents.*

**Keywords:** *Patient, Information package module, Application,*

## PENDAHULUAN

Menunjukkan Peta Kelurahan Tunjusekar yang terdiri dari masing-masing RW meliputi RW 01, RW 02, RW 03, RW 04, RW 05, RW 06, RW 07 dan RW 08 dari masing-masing RW memiliki kader tenaga kesehatan dengan jumlah kader tenaga kesehatan 2 (dua) orang sampai dengan (4) orang tenaga kader kesehatan. Memiliki kompetensi yang berbeda-beda dikarekan usia tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang perkembangan Teknologi yang digunakan dalam sehingga permasalahan mendasar berkenaan dengan informasi layanan kesehatan terhadap warga RW.02 RT.06 dalam bentuk informasi yang disampaikan melalui pustu dimasing-masing RW dengan program informasi kesehatan yang dilakukan oleh Puskesmas Mojolangu sesuai dengan jadwal yang sudah diprogramkan. Gambar.1 menunjukkan peta kelurahan tunjungsekar Kota Malang.



Gambar.1 Kelurahan Tunjungsekar

Dalam segi kesehatan sudah ada pustu (posyandu pembantu) yang melibatkan kader tenaga kesehatan di masing-masing RW dalam

mengenalkan program kesehatan dari Dinas Kesehatan kota malang, yang di kelola oleh puskesmas Mojolangu. Informasi kesehatan tingkat RT masih belum bisa diterima dalam bentuk informasi layanan kesehatan dalam bentuk teknologi. Yang bisa digunakan secara Mobile system.

Sesuai dengan Analisis tersebut permasalahan mendasar yang dihadapi warga RW.02 RT.06 berkaitan dengan layanan informasi kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Mojolangu dalam program kegiatan kesehatan masyarakat tidak bisa terupdate secara langsung sesuai dengan kebutuhan warga RT.06 berkenaan dengan hal tersebut maka penulis melakukan kegiatan pengabmas mandiri dengan mengenalkan aplikasi layanan kesehatan terhadap warga RT.06 dengan pilihan layanan informasi kesehatan warga meliputi layanan kesehatan : [1].Rekam medis,[2].Promkes.[3].Askes,[4].Teknologi bank darah.

Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra, Layanan informasi kesehatan ditingkat RT tidak ada penjelasan berkaitan dengan informasi kesehatan jarang sekali didapatkan, dan bila didapatkan baru melalui kegiatan RW atau program dari puskesmas mojolangu. Sehingga warga tidak bisa mengetahui perkembangan informasi kesehatan secara cepat, efisien dan mudah dengan informasi

gratis tapi memiliki dasar hukum yang jelas. Karangtaruna di RT.06 juga belum banyak yang terpapar tentang informasi layanan kesehatan yang bisa di sosialisasikan ke warga RT.06 dan tidak mendapatkan informasi kesehatan berkaitan dengan asuransi kesehatan yang terupdate

Dari hasil analisis situasi kondisi masyarakat tersebut peneliti mengambil judul : “Implementasi Layanan data informasi kesehatan tingkat primer dengan metode system pakar dilingkungan RT.06 RW.02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang”

## **METODE**

Metode Pengabmas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode system pakar metode yang melakukan kegiatan pada focus lingkungan konsultasi dan lingkungan pengembangan. Analisis menunjuk menunjuk system informasi kesehatan merupakan nilai informasi yang diperlukan oleh masyarakat dalam bentuk layanan kesehatan. Masyarakat pengguna system informasi kesehatan membutuhkan kepastian manfaat system digunakan, fakta menunjukkan 50% warga di RT.06 tidak memiliki aplikasi system informasi kesehatan yang diperlukan oleh warga secara digital elektronik. Fasilitas penyelesaian permasalahan kesehatan di system informasi belum menghasilkan aksi yang bisa

direkomendasikan untuk dilaksanakan. Alat elektronik yang digunakan belum memiliki ruang kerja untuk menghasilkan pengambilan keputusan. Metode system pakar dibagi kedalam dua tahapan meliputi :

a) Lingkungan Konsultasi merupakan nilai informasi yang memberikan data, solusi dan permasalahan sub kegiatan yang dilakukan meliputi :

### **1) User Pengguna**

Tahapan kegiatan ini memberikan penjelasan kepada user pengguna dari warga RT.06 RW,02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Bagian-bagian mana yang digunakan oleh user pengguna dalam berinteraksi dengan Sistem Informasi Kesehatan. Pendampingan dilakukan kepada warga dalam bentuk penjelasan dan fungsi user pengguna ketika berinteraksi dengan system baik langsung maupun tidak langsung.

### **2) Antar muka**

Tahapan ini memberikan pengenalan Antar muka system kepada warga sesuai fungsional system bekerja, kebutuhan fungsi system yang diperlukan oleh warga, berdasarkan pola kegiatan yang dilangkukan oleh warga, setiap harinya fungsi Antar muka yang dikenalkan kepada warga meliputi bagian: Registrasi, Login, menu layanan kesehatan, laporan hasil kegiatan, interaksi dengan system kesehatan lainnya, kegiatan ini bekerjasama dengan fasilitas layanan kesehatan lainnya.

### **3) Fakta tentang kejadian tertentu**

Tahapan kegiatan ini dilakukan metode pendekatan nilai informasi kesehatan yang dilakukan oleh warga dalam kurun waktu 1 satu bulan kebelakang, berkaitan dengan fungsional system Layanan informasi kesehatan, 45,3% kepala keluarga belum mengetahui bagaimana proses system bekerja sampai berinteraksi dengan Antar Muka dan informasi apa saja yang diketahui oleh warga berkaitan dengan layanan informasi kesehatan.

#### **4) Aksi yang direkomendasikan**

Tahapan kegiatan ini dalam bentuk pelaksanaan kegiatan aksi beberapa informasi layanan kesehatan yang direkomendasikan kepada pada warga, untuk berinteraksi langsung dengan layanan informasi kesehatan. Layanan rekam medis menjadikan rekomendasi utama kepada warga, untuk melakukan interaksi dengan system informasi kesehatan.

#### **5) Aplikasi SIK**

Tahapan kegiatan ini mengenalkan Aplikasi SIK dalam bentuk metode interaksi R3 dimana warga diberikan link untuk mendownload video Aplikasi SIK, yang kemudian di berikan konsultasi pendampingan dengan menggunakan menu chat kepada fasilitator kegiatan pengmbmas. Dari kegiatan ini dapat diketahui minat dan ketertarikan warga terhadap Aplikasi SIK sebagai manajemen layanan informasi kesehatan jangka panjang.

#### **6) Workplace (Cara baru menggunakan teknologi)**

Tahapan ini mengenalkan teknologi baru kepada warga berkaitan dengan layanan informasi kesehatan, dalam bentuk pengenalan teknologi notifikasi dan model aploud dokumen kegiatan informasi kesehatan warga. Bentuk teknologi ini memberikan interaksi langsung dengan teknologi android yang digunakan oleh warga sehingga warga dapat langsung berinteraksi dengan petugas kesehatan. Bagian kegiatan ini menjadikan warga lebih memahami manajemen layanan informasi kesehatan dengan interaksi teknologi pendukung.

b) Lingkungan pengembangan system merupakan bentuk lingkungan permasalahan, dengan karakteristik data informasi sesuai lingkungan system dan pola perpindahan system bekerja, sebagai bentuk RTL (Rencana Tindak Lanjut) kegiatan pengabdian masyarakat sub pengembangan system yang dilakukan meliputi :

#### **1) SIK (Sistem Informasi Kesehatan)**

Pengembangan system yang dilakukan terhadap SIK berasal dari tahapan aksi yang direkomendasikan, kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan rekam medis elektronik sebagai bentuk dasar informasi layanan kesehatan. RTL yang dilakukan oleh peneliti dari tahapan pengabmas tersebut. Melakukan analisis kebutuhan elemen data informasi dan jumlah nilai informasi yang dibutuhkan dalam

pengembangan system tersebut. Dengan mengikutsertakan warga dalam berpartisipasi sehingga pengembangan yang dilakukan dapat dimonitoing langsung oleh warga. Pengembangan ini meliputi informasi warga, kelompok warga dengan resiko penyakit tinggi, pengetahuan kesehatan warga, dokumentasi penyimpangan dokumen rekam medis keluarga.

## **2) Bisnis Pengetahuan fakta dan aturan**

Pengembangan system ini dilakukan dengan data analis untuk menghasilkan mapping bisnis pengetahuan fakta dan atura, fasilitator mengelompokan demografi karakteristik pengetahuan meliputi pengetahuan kesehatan, social masyarakat, ekonomi, dan pekerjaan. Table 1 berikut menunjukkan data analis bisnis pengetahuan.

informasi	% capaian	Keterangan
Pengetahuan kesehatan	25%	Paham
Ekonomi	50%	sedang
Sosial masyarakat	75%	Kuat
Pekerjaaan	85%	Wiraswasta

Dari informasi tersebut bisnis pengetahuan berjalan dengan sendirinya, pengembangan system ini didasarkan pada dampak yang didapatkan di masyarakat, data analis menghasilkan bisnis pengetahuan sebagai berikut : 25% paham pengetahuan kesehatan oleh warga

75% informasi kesehatan dipetakan kembali kedalam data analisis lebih kompleks. Informasi kegiatan yang lainnya sebagai bentuk penunjang informasi.

## **3) Perbaikan Pengetahuan**

Pengembangan system yang dilakukan perbaikan pengetahuan kesehatan 25% paham dengan informasi kesehatan 75% akumulasi dari tidak paham dan sangat paham, berkaitan dengan informasi layanan kesehatan. Data analis melakukan mapping pemetaan data informasi layanan kesehatan ketingkat lebih detail terhadap dampak informasi yang diperoleh. Dengan domografis karakteristik respoden dan lingkungan informasi kesehatan.

## **4) Pakar sistem**

Pengembangan system ini diperoleh dari aksi yang direkomendasikan dalam bentuk fungsional system rekam medis elektronik, permasalahan yang dihasilkan oleh kegiatan tersebut di oleh kedalam bentuk pakar system untuk menghasilkan solusi yang diperlukan dan dibutuhkan dengan cepat dan efisien. yang lainnya, berkaitan dengan Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Bagi Keluarga.

## **5) Knowlage Enggineer (Tahapan perancangan system)**

Pengembangan system ini melakukan tahapan system yang meliputi : analisis kebutuhan data informasi, design system, perancangan system, uji system dan perbaikan system dari permasalahan system pakar tahapan perancangan

system membantu dalam melakukan tahapan pengembangan system berkelanjutan..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tahapan system pakar sebagai hasil dan pembahasan kegiatan Pengabdian Masyarakat di RT.06 RW.02 ditunjukkan dengan hasil dan pembahasan sebagai berikut .:

### **1) User Pengguna**

Tahapan kegiatan ini memberikan penjelasan kepada user pengguna dari warga RT.06 RW,02 Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang. Bagian-bagian mana yang digunakan oleh user pengguna dalam berinteraksi dengan Sistem Informasi Kesehatan. Pendampingan dilakukan kepada warga dalam bentuk penjelasan dan fungsi user pengguna ketika berinteraksi dengan system baik langsung maupun tidak langsung.

### **2) Antar muka**

Tahapan ini memberikan pengenalan Antar muka system kepada warga sesuai fungsional system bekerja, kebutuhan fungsi system yang diperlukan oleh warga, berdasarkan pola kegiatan yang dilangkukan oleh warga, setiap harinya fungsi Antar muka yang dikenalkan kepada warga meliputi bagian: Registarasi, Login, menu layanan kesehatan, laporan hasil kegiatan, interaksi dengan system kesehatan lainnya, kegiatan ini bekerjasama dengan fasilitas layanan kesehatan lainnya.

### **3) Fakta tentang kejadian tertentu**

Tahapan kegiatan ini dilakukan metode pendekatan nilai informasi

kesehatan yang dilakukan oleh warga dalam kurun waktu 1 satu bulan kebelakang, berkaitan dengan fungsional system Layanan informasi kesehatan, 45,3% kepala keluarga belum mengetahui bagaimana proses system bekerja sampai berinteralsi dengan Antar Muka dan informasi apa saja yang diketahui oleh warga berkaitan dengan layanan informasi kesehatan.

### **4) Aksi yang direkomendasikan**

Tahapan kegiatan ini dalam bentuk pelaksanaan kegiatan aksi beberapa informasi layanan kesehatan yang direkomendasikan kepada pada warga, untuk berinteraksi langsung dengan layanan informasi kesehatan. Layanan rekam medis menjadikan rekomendasi utama kepada warga, untuk melakukan interaksi dengan system informasi kesehatan.

### **5) Aplikasi SIK**

Tahapan kegiatan ini mengenalkan Aplikasi SIK dalam bentuk metode interaksi R3 dimana warga diberikan link untuk mendownload video Aplikasi SIK, yang kemudian di berikan konsultasi pendampingan dengan menggunakan menu chat kepada fasilitator kegiatan pengbmas. Dari kegiatan ini dapat diketahui minat dan ketertarikan warga terhadap Aplikasi SIK sebagai manajemen layanan informasi kesehatan jangka panjang.

### **5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan permasalahan**

Hasil kegiatan ini dilakukan oleh fasilitator dan pakar ahli teknologi informasi kesehatan,

analisis yang dilakukan berkaitan dengan hasil laporan kepala keluarga di masing-masing dawis hasil menunjukkan 3% formulir dokumen rekam medis masing-masing keluarga belum memahami berkaitan dengan alur manajemen data informasi kesehatan. Berkaitan dengan beberapa informasi kesehatan yang dilakukan meliputi : hasil rekam medis pemeriksaan yang dilakukan dokter, hasil pemeriksaan laboratorium, hasil formulir dokumentasi rekam medis dan hasil evaluasi permasalahan penyimpanan dokumen rekam medis keluarga.

#### **6) Workplace (Cara baru menggunakan teknologi)**

Tahapan ini mengenalkan teknologi baru kepada warga berkaitan dengan layanan informasi kesehatan, dalam bentuk pengenalan teknologi notifikasi dan model aploud dokumen kegiatan informasi kesehatan warga. Bentuk teknologi ini memberikan interaksi langsung dengan teknologi android yang digunakan oleh warga sehingga warga dapat langsung berinteraksi dengan petugas kesehatan. Bagian kegiatan ini menjadikan warga lebih memahami manajemen layanan informasi kesehatan dengan interaksi teknologi pendukung.

#### **KESIMPULAN**

Layanan Sistem informasi kesehatan membantu masyarakat dalam menggunakan informasi kesehatan untuk fungsi dan keperuntukan sesuai kebutuhan dan

nilai kegunaanya meliputi :: 1) alur penyimpanan formulir dokumen rekam medis keluarga sesuai dengan teknologi yang digunakan di masing-masing kelompok dawis dengan 3% penyimpanan teknologi dan 15% menggunakan non teknologi. 2) kepala keluarga belum maksimal dalam memahami fungsi penyimpanan formulir dokumen rekam medis keluarga, sesuai dengan kebutuhan jangka panjang bagi keluarga. 3) 16% hasil kegiatan yang dilakukan, permasalahan nama informasi hasil pemeriksaan, hasil diagnose dan hasil pemeriksaan laboratorium belum dapat dipahami secara maksimal oleh masing-masing kepala keluarga. 4) Alat penyimpanan dokumen rekam medis keluarga baik teknologi dan non teknologi diterapkan oleh kepala keluarga sesuai dengan kebutuhan dokumen rekam medis yang didapatkan. Dan didokumentasikan dengan riwayat anggota keluarga di masing masing kelompok dawis.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bogor, T B K. 2019. "Effect of Implementation Crm ( Customer Relation Management ) and Customer Loyalty Brand Community Case Study At Pt Bank." (November 2015).
- Jati, Wafdane Dyah Prima. 2021. "Literasi Digital Ibu Generasi Milenial Terhadap Isu

- Kesehatan Anak Dan Keluarga.” *Jurnal Komunikasi Global* 10(1): 1–23.
- Lestari, Sri, Adhani Windari, Rizal Ginanjar, and Eiska Rohmania Zein. 2021. “KELURAHAN JABUNGAN BANYUMANIK.” 5: 880–86.
- Lina, Lia Febria, and Berlintina Permatasari. 2020. “Kredibilitas Selebriti Mikro Pada Niat Beli Produk Di Media Sosial.” *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 1(2): 135–46.
- Majdi, Muhammad Zainul, and Baiq Yuliana Rizkiwati. 2021. “Commerce Sebagai Upaya Peningkatan Omset Penjualan Di Masa Pandemi Covid.” 2(2): 28–32.
- Megawaty. 2011. “Minat Masyarakat Untuk Memilih Produk Tampan ( Tabungan Masa Depan ).” (March).
- Munawar, Noor. 2011. “Pemberdayaan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah CIVIS* I(2): 87–99.<http://journal.upgris.ac.id/index.php/civis/article/view/591>.
- Mutia, Intan, and Wahyu Nur Cholifah. 2020. “PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI BERBASIS ANDROID SEBAGAI MEDIA PENYAMPAIAN INFORMASI KESEHATAN DI POSYANDU.” *Jurnal PKM: Pengabdian kepada Masyarakat* 03(03).
- Nasution, M K M. 2020. “Standar Hasil Kegiatan Publikasi Ilmiah.” 1(March): 1–11. [https://www.researchgate.net/profile/Mahyuddin\\_Nasution2/publication/348881860\\_Standar\\_Hasil\\_Kegiatan\\_Publikasi\\_Ilmi ah/links/6017a1fe299bf1b33e3d5047/Standar-Hasil-Kegiatan-Publikasi-Ilmiah.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Mahyuddin_Nasution2/publication/348881860_Standar_Hasil_Kegiatan_Publikasi_Ilmi ah/links/6017a1fe299bf1b33e3d5047/Standar-Hasil-Kegiatan-Publikasi-Ilmiah.pdf).
- Suarayasa, K. 2019. “Pengembangan Program Kesehatan Ibu Dan Anak Berbasis Masyarakat Di Kota Palu Sulawesi Tengah.” *Universitas Tadulako* (July).
- Tangga, Rumah, Dusun Wanasari, and Kota Mataram. 2022. “Jurnal PEPADU.” (April).
- Uddin, Safar. 2022. “Article February 2022.” (February).
- Yudho, Firdaus Hendry Prabowo. 2021. “Usaha Pengembangan Mutu Produk Kolang-Kaling Khas Desa Cidadap.”



*RESWARA: Jurnal Pengabdian*

*Kepada Masyarakat 2(1): 147–*

*54.*